

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Bank Tabungan Pensiunan Nasional mengenai Pemberian Kredit Pensiun pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Krian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Syarat dan Ketentuan Pengajuan Kredit Pensiun Pada BTPN

Syarat yang sangat wajib ialah berupa SKEP pensiun pada Bank BTPN akan dijadikan sebagai jaminan kredit dan ini memang berbeda dengan jaminan kredit pada bank lain atau pada bank umumnya. BTPN memperbolehkan jaminan berupa SKEP pensiun ataupun dokumen lain yang berhubungan dengan kepengurusan pensiun. Selain SKEP Pensiun banyak dokumen lain yang menjadi syarat pengajuan kredit yang terdiri dari aplikasi permohonan kredit pensiun dilengkapi oleh pihak bank dan ditandatangani oleh debitur, foto copy kartu identitas debitur yang biasanya berupa kartu tanda penduduk elektronik (E-KTP) atau kartu tanda penduduk (KTP) yang masih berlaku, pas foto berukuran 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar, foto copy kartu NPWP, foto copy kartu keluarga (KK), informasi gaji pensiun terakhir bisa bersumber dari foto copy carik, buku gaji, atau buku tabungan, menyertakan formulir pernyataan kesehatan untuk total fasilitas pinjaman diatas Rp. 100 juta dan menggunakan asuransi yang sama.

2. Prosedur Pemberian Kredit Pada BTPN

Bagi setiap pensiunan yang membutuhkan pinjaman dan telah memenuhi kriteria kredit boleh melakukan pengajuan kredit pada bagian *Credit Acceptance Office*. Pensiun diharuskan untuk melengkapi berkas kelengkapan formulir pengisian permohonan kredit pensiun berdasarkan kode produk kredit yang ada di bank. Apabila persyaratan sudah dinyatakan lengkap maka selanjutnya akan dilakukan analisis kredit. Analisis kredit dilakukan untuk menilai kelayakan suatu kredit yang diberikan untuk debitur dengan pertimbangan gaji pensiun, nominal kredit, keaslian dokumen, usia, dan jangka waktu kredit. Proses selanjutnya setelah analisis kredit adalah melakukan wawancara secara langsung kepada peminjam kredit yang bertujuan untuk mengetahui kondisi secara fisik pensiunan apakah layak atau tidak apabila diberikan kredit. Selanjutnya adalah memeriksa, meneliti dan melengkapi berkas serta membuat tanda terima. Tahap selanjutnya adalah keputusan kredit bagian *Credit Acceptance Officer* akan meneliti kembali berkas dan kemudian dikonsultasikan kepada manager untuk mendapatkan persetujuan atau tolakan atas pinjaman yang akan diberikan. Apabila sudah dinyatakan setuju akan dilakukan perjanjian kredit yang disertai dengan penandatanganan akad kredit. Setelah diselesaikan dengan akad kredit, tahap terakhir ialah realisasi kredit dapat diproses pada saat itu juga di bagian Teller.

3. Hambatan yang Dihadapi Bank BTPN Dalam Proses Pemberian Kredit

Pihak internal meliputi data nasabah berbeda dengan identitas dan bank harus menunggu kebijakan dari Rejen karena perlu eskalasi terlebih dahulu. Pihak eksternal meliputi slip BI cheking yang hasilnya kurang bagus, hal ini hanya diwajibkan bagi nasabah yang ingin mengajukan kredit dan belum memiliki rekening BTPN. Selanjutnya nasabah lalai mengambil gaji yang bisa mempengaruhi kelancaran pinjaman.

4. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Proses Pemberian Kredit Pensiun di BTPN

Untuk mengatasi hambatan dalam proses pemberian kredit baik secara internal yaitu bank bisa memberi edukasi kepada nasabah jika ada data yang kurang atau berbeda harus dilakukan eskalasi ke rejen, maka mereka bisa kembali lagi besok atau menunggu konfirmasi dari bank. Sedangkan eksternal dapat diatasi dengan cara bank harus mengajukan deviasi ke kantor pusat dan apabila sudah mendapat persetujuan pinjaman bisa diproses. Selanjutnya bisa diatasi dengan cara bank biasa dengan menggaris bawahi pengajuan apabila bank sudah menyetujui pengajuan dalam bentuk kredit pensiun, maka nasabah harus mengambil gaji secara rutin setiap bulan sampai kewajibannya dianggap lunas.

5. Analisa Data Kredit Pensiun di BTPN

Penyebab turunnya pinjaman kredit pensiun dari tahun 2017 hingga 2019 ialah salah satunya karena gaji pensiun tidak ada kenaikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut, sehingga pinjaman otomatis mengalami penurunan. Menurut Laporan Tahunan Bank BTPN *Mature Business*

merupakan bisnis penyaluran kredit yang sudah *stagnan* dan mengalami *run down*, jadi tidak salah apabila mengalami penurunan sebesar 10% pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yang di mana penyumbang terbesar berasal dari dana Kredit pensiun.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

Dari kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran dan implikasi penelitian kepada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Krian, antara lain yaitu :

5.2.1. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disarankan dengan maksud memperlancar Pemberian Kredit Pensiun kepada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Krian, antara lain yaitu :

1. Apabila pada tahun berikutnya ada yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan ataupun judul yang sama sebaiknya dilakukan di bank berbeda, karena ketentuan dan syarat antar bank bisa berbeda dan peneliti selanjutnya bisa mengetahui perbedaan antar bank satu dengan yang lain.
2. Apabila ada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan atau topik yang sama pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Krian sebaiknya menggunakan aturan atau pedoman terbaru yang berlaku pada tahun tersebut.

5.2.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hambatan pada Pemberian Kredit Pensiun di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor

Cabang Pembantu Krian. Adapun saran agar Pemberian Kredit Pensiun di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Krian dapat berjalan dengan baik dan sedikit meminimalisir hambatan adalah sebagai berikut :

1. Pihak BTPN khususnya bagian staff kredit seharusnya mempertegas edukasi agar sebelum mengajukan permohonan kredit memeriksa terlebih dahulu syarat dan identitas sehingga tidak ada kesalahan lagi.
2. Pihak BTPN seharusnya menanyakan terlebih dahulu apakah nasabah tersebut sudah memiliki rekening BTPN. Kemudian bisa mendahulukan nasabah yang sudah memiliki rekening BTPN, sehingga bisa lebih cepat menangani nasabah lainnya agar tidak menunggu terlalu lama.
3. Pihak BTPN selalu mengingatkan atau menkonfirmasi nasabah agar tidak lupa mengambil gaji secara rutin setiap bulan, agar tidak mempengaruhi kelancaran pinjamannya.
4. Pihak BTPN seharusnya memberikan *rewards* atau hadiah setiap tahunnya kepada peminjam, atau memberikann ucapan terimakasih karena telah tepat waktu mengambil gajinya. Sehingga dengan demikian peminjam ada rasa senang meskipun tidak ada kenaikan gaji.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Ali, M. (2009). Pendidikan untuk Pembangunan Nasional : Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. Gasindo.
- Andrianto, S. M. (2020). *Manajemen Kredit*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Astarina, S. M., & Hapsila, S. M. (2019). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Grub Penerbit CV BUDI UTAMA.
- BTPN. (n.d.). Retrieved from Bank BTPN: <https://www.btpn.com/>
- Ekonomi, I. I. (2017, Mei 10). *Prosedur Pemberian Kredit Bank*. Retrieved April 22, 2020, from Google: <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2017/05/prosedur-pemberian-kredit-bank.html>
- Harumita, V. (2015). Pentingnya Validitas Data Pengajuan Kredit Pensiun pada PT BRI TBK KC Kusuma Bangsa Surabaya.
- IBI, I. B. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- IBI, I. B. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardani, D. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Murtafi'ah, M. (2018). Pembatasan Penerimaan Dana Pensiun Bagi Anak Menurut Perspektif Hukum Islam.
- Syinen. (2015, april 21). *sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data*. Retrieved april 14, 2020, from <https://azharnasri.blogspot.com/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html>
- Tasya, A. (2020, januari 07). *metode pengumpulan data : kuantitatif dan kualitatif*. Retrieved april 14, 2020, from <https://news.detik.com/berita/d-4850130/metode-pengumpulan-data-kuantitatif-dan-kualitatif>
- Yuwono, F., & Meiranto, W. (2012). Analisis Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset, dan Sertifikat BI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.